BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

PAIKEMI pada pembelajaran SKI di MAN 1 Martapura Kelas XII belum terlaksana. Adapun penyebab belum terlaksana Model PAIKEMI tersebut yakni guru SKI mempunyai latarbelakang pendidikan yang tidak linear dengan mata pelajaran yang diajarkan, sehingga dalam pembelajaran memberikan pengaruh besar terhadap keefektifan belajar siswa, seperti minimnya pengetahuan terhadap keragaman strategi yang bisa digunakan berdasarkan kondisi kelas, minimnya penggunaan media IT, bahkan selalu menampilkan gaya belajar mengajar yang sama dari satu kelas ke kelas lain. Kemudian, sarana prasarana yang dimiliki sekolah terbatas kuantitasnya seperti tidak memiliki Laptop, LCD, dan ruang Raboraturium PAI. Keterbatasan ini menjadi penyebab yang cukup besar bagi guru dan siswa untuk bekreasi dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran PAIKEMI tersebut yakni:

1. Faktor pendukung

   Faktor pendukung dari aspek yang mendorong terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini yakni kurikulum, guru dan strategi.

Walaupun keragaman strategi PAIKEMI tidak dilaksanakan, akan tetapi adanya unsur siswa telah memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas, dalam hal ini dapat ditinjau dari minat dan sikap mereka tentang adanya keinginan unggul bersaing dalam pembelajaran dibandingkan teman sebayanya.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah aspek yang menghalangi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dalam hal penerapan ini yakni guru dan sarana prasarana

B. Saran

Berdasarkan simpulan penulis terhadap penerapan model PAIKEMI pada mata pelajaran SKI, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Membuat Laboratorium PAI

Laboratorium PAI akan difungsikan ketika pembelajaran memang betul-betul membutuhkan ruangan yang dapat menunjang proses belajar mengajar, dengan ruangan yang lebih besar, sarana prasarana lengkap dan terasa nyaman.

2. Penggunaan Sarana Prasarana

Sarana Prasarana yang ada di sekolah, baik itu yang ada di dalam kelas, lapangan, aula, dan perpustakan harus digunakan seefektif mungkin, karena hal yang demikian itu akan membantu pembelajaran menjadi maksimal jika betul-betul dimanfaatkan sedemikian rupa.